

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Definisi kualitatif adalah proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi dan manusia (Jonathan Sarwono, 2006 : 193). Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan riset kualitatif. Oleh karena agar bisa dilakukan lebih mendalam, penelitian ini difokuskan pada komunitas mata kamera dalam meneliti media yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Peneliti berusaha memahami proses pemahaman komunitas mata kamera dalam menggunakan media online dan cara mereka berinteraksi dalam mengambil sebuah kejadian di lingkungan masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat terhadap anggota anggota komunitas mata kamera ,kemudian peneliti membuat kategori perilaku anggota yang menggunakan media sebagai tempat penyampaian informasi karena setiap citizen menginginkan memberikan informasi berdasarkan hasil yang mereka peroleh sehingga informasi yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan etika jurnalistik dan melanggar kode etik jurnalis. Selanjutnya peneliti mencatatnya dalam buku observasi. Dengan menggunakan metode kualitatif dapat dilihat bagaimana suatu peristiwa tertentu bermakna dalam kehidupan seseorang , tentu saja sangat pemahaman sangat diperlukan agar memahami bagaimana

menyampaikan informasi yang baik dan tidak meresahkan masyarakat akan informasi tersebut berguna bagi setiap elemen masyarakat di lingkungan komunitas mata kamera maupun anggota citizen journalism.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di media online pluralfoto.com dan grup facebook mata kamera serta komunitas yang berada di kotamadya medan tepatnya berada di wilayah kelurahan kampung durian jalan Gaharu sebagai tempat tongkrongan foto dan tempat berkumpulnya komunitas Mata Kamera.

3.3 Desain Penelitian

Dengan menggunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, mendalam, kredibel, dan bermakna , sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam empat tahap yaitu :

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

Analisis standard sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian , dan penyusunan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *Human Instrument* mencari informasi data, yaitu wawancara mendalam pada pendiri Komunitas Mata Kamera di Medan dan anggota – anggotanya. Selain itu peneliti juga menganalisis kebutuhan peralatan serta cara pengambilan gambar yang baik

sesuai dengan kode etik jurnalistik dan beberapa seminar yang telah diadakan oleh komunitas Mata Kamera terhadap anggotanya.

3. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara terhadap anggota komunitas dan pendiri Mata Kamera serta wartawan yang ikut juga dalam menyampaikan informasi sesuai dengan etika dan kode etik jurnalistik.

4. Evaluasi

Semua data kebutuhan, ketersediaan, dan penggunaan peralatan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian dievaluasi kembali apakah sesuai dengan kebutuhan dalam melanjutkan penelitian pada komunitas Mata Kamera.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pendukung pada penelitian ini adalah menggunakan kamera DSLR dan digital, serta alat rekam dan alat tulis. Kamera DSLR digunakan untuk mengambil gambar atau foto sebagai bukti peneliti telah melakukan penelitian terhadap komunitas Mata Kamera. Alat rekam digunakan sebagai untuk merekam setiap wawancara informasi yang dilakukan kepada pendiri komunitas serta anggota – anggota komunitas Mata Kamera. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat setiap kegiatan – kegiatan yang ada di komunitas tersebut, catatan tersebut berupa catatan lapangan berisi tentang hasil observasi dan juga lembaran – lembaran pertanyaan yang ditanyakan pada narasumber yang akan dilampirkan sebagai alat bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian tertulis di Komunitas Mata Kamera.

3.5 Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data yang diperoleh dan segala sesuat yang dapat memberikan informasi mengenai data. Adapun yang dijadikan sumber data adalah :

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui cara *interview* (wawancara) terhadap narasumber, yaitu dengan mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini narasumber adalah pendiri Mata Kamera beberapa wartawan dan anggota komunitas Mata Kamera. Data primer juga di peroleh dari peristiwa atau aktivitas maupun perilaku yang berkaitan dengan sasaran penelitian, melalui pengamatan terhadap peristiwa tersebut dapat diketahui bagaimana usaha-usaha yang merupakan bagian dari proses komunikasi komunitas Mata Kamera di pluralfoto.com Medan, agar diakui keberadaannya.

Metode survei menggunakan metode pengumpulan data yang menggunakan lisan dan tertulis dan peneliti berusaha untuk melakukan kontak fisik secara langsung dengan subjek atau narasumber untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh sebagai besar menggunakan data deskriptif akan tetapi pengumpulan data dapat dirancang untuk menjelaskan sebab akibat atau mengungkapkan ide – ide berupa pertanyaan – pertanyaan yang menyangkut etika jurnalistik di Komunitas Mata Kamera.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang telah dikumpulkan dengan maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Data ini diperoleh peneliti dari berbagai literatur bacaan, website, media online, televisi yang sesuai dengan materi penelitian guna mendukung sepenuhnya penelitian ini, Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Pada data sekunder identifikasi yang digunakan adalah dengan membuat beberapa pertanyaan – pertanyaan kepada narasumber yang akan membantu mempercepat dalam pencarian dan penghematan waktu serta biaya.

Pada Komunitas Mata Kamera (pluralfoto.com) data sekunder sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah yang diteliti sesuai dengan etika jurnalistik pada citizen journalism di Mata Kamera beberapa masalah muncul akibat adanya beberapa anggota yang tidak mengetahui informasi dalam jurnalistik sehingga para pendiri komunitas ini banyak melakukan bimbingan dan seminar kepada para anggotanya agar dapat memahami pentingnya kode etik dan etika jurnalis yang akan berdampak besar pada perkembangan teknologi dan terhadap masyarakat. Di samping itu data sekunder juga bermanfaat mengembangkan masalah dalam memberikan informasi secara luas, peneliti mencari informasi melalui media online dan turun ke lapangan untuk mewawancarai agar mendapatkan informasi atau data di lapangan. Penerapan etika yang digunakan dalam komunitas Mata Kamera ini banyak dilakukan oleh

wartawan – wartawan senior dalam melakukan bimbingan atau seminar dan penerapan etika yang sesuai dengan kode etik jurnalistik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Teknik wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas sebuah pertanyaan, wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari pihak yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada narasumber

2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai teknik observasi dengan survey lokasi penelitian di komunitas Mata Kamera pluralfoto.com di tongkrongan foto Medan agar mendapatkan data otentik dan spesifik.

3. Studi Kepustakaan

Peneliti mencari buku – buku yang berkaitan dengan komunikasi serta metode penelitian komunikasi, teori – teori komunikasi yang digunakan dengan landasan berpikir bagi peneliti dan segala sumber informasi yang dianggap mendukung penelitian ini sehingga penelitian ini berdasarkan teori – teori yang tepat agar metode penelitian ini berjalan sesuai dengan kaidah – kaidah yang berlaku.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dilakukan dengan menyimpan data – data yang telah dikumpulkan terkait penelitian ini. Dokumen yang ditunjukkan adalah segala dokumen yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi saat pengambilan data, berupa foto atau tulisan dan alat rekam sebagai bukti peneliti telah melakukan penelitian terhadap narasumber di lapangan dan telah melakukan beberapa metode.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori. Menjabarkan ke dalam unit unit tertentu dan menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga penelitian yang dilakukan sesuai dengan metode yang digunakan. Metode analisis dilakukan dengan reduksi data dengan cara mencari laporan yang jumlahnya cukup banyak sehingga data yang direduksi menrangkum memilih hal – hal yang pokok dan memfokuskan pada hal hal yang penting , dan dilakukan dengan menyajikan data secara kualitatif dalam bentuk uraian yang singkat. mengadakan verifikasi dan penyimpulan data kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti – bukti untuk mendukung pada tahap berikutnya.

3.8 Pengujian Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu diperiksa keabsahan sebuah data yang dilakukan oleh peneliti. Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi.

Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber – sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel. Sugiyono membedakan empat macam triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber, penyidik, metode, penyidik dan teori. Pengujian kredibilitas data adalah suatu konsep ukuran pengukuran suatu variable yang menunjukkan keabsahan data dari hasil pengukuran. Untuk mengukur tingkat keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi, yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sekedar pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2000 : 178).

1. Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua atau lebih teori untuk dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.
2. Triangulasi periset adalah menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena meski hasil pengamatannya bisa berbeda meski fenomenanya sama.

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol (Moleong 2004).

